

**ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU
DALAM PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF
KOMUNIKASI INTRAPERSONAL**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FAUZI RAMMADHAN
2203110360

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Kehumasan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Fauzi Rammadhan
NPM : 2203110360
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Kamis, 02 April 2026
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d Selesai

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN:0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Fauzi Rammadhan
NPM : 2203110360
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Fisip USU
Dalam Perkuliahan Dari Perspektif Komunikasi
Intrapersonal

Medan, 31 Maret 2026

Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fauzi Rammadhan**, NPM **2203110360**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 April 2026

Yang Menyatakan,



Fauzi Rammadhan

UM
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Fisip Usu Dalam Perkuliahan Dari Perspektif Komunikasi Intrapersonal”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan, namun dengan izin Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses penyusunannya, Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasril dan Ibunda Asni Wati, atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis, baik secara moral maupun material.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah menciptakan iklim akademik yang kondusif serta menyediakan fasilitas pendidikan yang mendukung selama penulis menempuh perkuliahan.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas perhatian serta kebijakan akademik yang sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kemahasiswaan dan akademik.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas arahan, motivasi, dan dukungan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa selama menjalani proses pendidikan.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil ii Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan bimbingan serta informasi akademik selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas peran serta bimbingannya dalam bidang kemahasiswaan yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik peneliti.
6. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan pengarahan serta dukungan

akademik selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan hingga memasuki tahap penyusunan skripsi.

7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah membantu penulis melalui berbagai proses administrasi akademik serta memberikan informasi yang sangat dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan kesabaran dan ketelitian telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi, serta dukungan akademik yang sangat berarti sejak awal penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sangat menghargai waktu dan perhatian yang telah beliau berikan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membekali peneliti dengan ilmu, wawasan, serta pengalaman akademik yang menjadi dasar penting dalam penyusunan penelitian ini.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membantu proses administrasi, pemberkasan, serta memberikan informasi penting yang memudahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Pihak Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada penulis melalui surat izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
12. Teman-teman, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat

disebutkan satu per satu.

13. Penulis juga menghaturkan apresiasi kepada diri sendiri Fauzi Rammadhan atas keteguhan, usaha, dan konsistensi yang telah dilakukan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan dan tekanan akademik dapat dilalui dengan kesabaran dan komitmen yang kuat. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan memiliki nilai berharga bagi perkembangan diri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu komunikasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 21 Maret 2026

Penulis,

Fauzi Rammadhan

NPM: 2203110360

ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA USU DALAM PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL

FAUZIRAMMADHAN
2203110360

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan gaya belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (FISIP USU) dalam memahami materi perkuliahan, serta pentingnya komunikasi intrapersonal dalam proses pengolahan informasi secara internal. Permasalahan penelitian ini terletak pada bagaimana mahasiswa mengembangkan gaya belajar dan memaknai proses pembelajaran melalui komunikasi intrapersonal yang melibatkan aktivitas berpikir, refleksi, serta evaluasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar mahasiswa dalam perkuliahan dari perspektif komunikasi intrapersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa FISIP USU sebagai informan penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa bersifat beragam dan fleksibel, meliputi visual, auditori, dan kinestetik, yang dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran serta kemampuan komunikasi intrapersonal masing-masing individu. Komunikasi intrapersonal berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami materi, mengatasi kesulitan belajar, serta menentukan strategi belajar yang efektif. Selain itu, kemampuan refleksi diri yang baik terbukti meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar mahasiswa. Dengan demikian, komunikasi intrapersonal menjadi faktor kunci dalam membentuk efektivitas gaya belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Komunikasi Intrapersonal, Mahasiswa, Proses Pembelajaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Gaya Belajar Visual.....	7
2.1.1 Proses Pembelajaran	7
2.2 Komunikasi Intrapersonal.....	9
2.3 Hubungan antara Gaya Belajar, Proses Pembelajaran, dan Komunikasi Intrapersonal	13
2.4 Anggapan Dasar	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.3.1 Gaya Belajar Mahasiswa	17
3.3.2 Komunikasi Intrapersonal.....	18
3.3.3 Proses Pembelajaran	19

3.4 Kategorisasi Penelitian	19
3.5 Narasumber.....	20
3.6 Pengumpulan Data.....	20
3.6.1 Wawancara Terstruktur	21
3.6.2 Observasi	22
3.6.3 Dokumentasi.....	22
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.7.1 Reduksi Data	23
3.7.2 Penyajian Data.....	23
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	25
4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	26
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	28
4.3.1 Memahami Materi Perkuliahan	29
4.3.2. Mengatasi Kesulitan dalam Memahami Materi Perkuliahan.....	31
4.3.3 Strategi Belajar Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan	33
4.3.4 Hambatan dalam Proses Pembelajaran.....	36
4.3.5 Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Pemahaman Materi	38
4.4 Pembahasan	40
4.4.1 Gaya Belajar Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan	41
4.4.2 Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa dalam Proses Belajar.....	43
4.4.3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan	45
BAB V PENUTUP	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	20
Tabel 4.1 Informan Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sumatera Utara	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi merupakan proses yang tidak hanya melibatkan penyampaian materi oleh dosen, tetapi juga melibatkan proses internal mahasiswa dalam menerima, mengolah, dan memaknai informasi yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki karakteristik belajar yang beragam sehingga cara mereka memahami materi perkuliahan juga berbeda-beda (Simamora, 2022).

Perbedaan tersebut berkaitan dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Gaya belajar merupakan kecenderungan individu dalam menerima dan mengolah informasi, baik melalui visual, auditori, maupun kinestetik. Perbedaan gaya belajar ini mempengaruhi cara mahasiswa memahami materi, sehingga tidak semua mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan (Hidayat & Raisa, 2024).

Selain gaya belajar, proses internal dalam diri mahasiswa juga memiliki peran penting dalam memahami materi perkuliahan. Proses ini dikenal sebagai komunikasi intrapersonal, yaitu aktivitas berpikir, refleksi, dan evaluasi diri yang dilakukan individu dalam mengolah informasi. Melalui komunikasi intrapersonal, mahasiswa dapat menilai tingkat pemahaman mereka serta menentukan strategi belajar yang lebih efektif (DeVito, 2013)

Dalam proses pembelajaran, komunikasi intrapersonal juga berkaitan dengan kemampuan refleksi diri yang memungkinkan mahasiswa mengevaluasi pengalaman belajar mereka. Kemampuan ini membantu mahasiswa mengidentifikasi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari

Namun, sebagian besar penelitian mengenai gaya belajar mahasiswa masih berfokus pada klasifikasi gaya belajar tanpa mengkaji bagaimana proses internal mahasiswa dalam memahami materi. Di sisi lain, penelitian mengenai komunikasi intrapersonal cenderung membahas aspek psikologis secara umum tanpa mengaitkannya secara langsung dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Littlejohn & Foss, 2018). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang menghubungkan antara gaya belajar dan komunikasi intrapersonal dalam konteks pembelajaran mahasiswa.

Dalam konteks Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (FISIP USU), proses pembelajaran banyak melibatkan aktivitas diskusi, analisis, dan refleksi. Kondisi ini menuntut mahasiswa tidak hanya memahami materi secara pasif, tetapi juga mampu mengolah informasi secara aktif melalui proses berpikir dan refleksi diri. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi intrapersonal yang baik dalam mendukung proses belajar tersebut (Dayana et al., 2022)

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana gaya belajar mahasiswa terbentuk serta bagaimana komunikasi intrapersonal berperan dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman belajar

mahasiswa serta kontribusi komunikasi intrapersonal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara (USU) yang sedang aktif mengikuti perkuliahan pada tahun akademik berjalan.
2. Fokus penelitian diarahkan pada analisis gaya belajar mahasiswa dalam konteks komunikasi intrapersonal, yaitu bagaimana proses berpikir, pengolahan informasi, dan kesadaran diri mahasiswa mempengaruhi cara mereka menerima dan memahami materi perkuliahan.
3. Situasi yang dikaji dibatasi pada proses pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan, baik secara langsung di kelas (tatap muka) maupun melalui pembelajaran daring, tanpa membahas konteks belajar informal di luar kegiatan akademik.
4. Penelitian ini hanya melihat variasi gaya belajar berdasarkan kecenderungan individu (visual, auditori, kinestetik, atau kombinasi), tanpa membandingkan tingkat prestasi akademik antar mahasiswa.
5. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang berasal dari Program Studi Ilmu

Administrasi Bisnis dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai narasumber penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi intrapersonal mahasiswa FISIP USU dalam memahami materi perkuliahan?
2. Bagaimana gaya belajar mahasiswa FISIP USU memengaruhi cara mereka memaknai dan menjalani proses pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang proses komunikasi intrapersonal terjadi pada mahasiswa FISIP USU dalam memahami materi perkuliahan.
2. Menggambarkan gaya belajar yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta bagaimana gaya belajar tersebut mempengaruhi cara mereka memaknai materi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya pada ranah komunikasi intrapersonal dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas proses belajar mahasiswa dari perspektif komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen dalam merancang metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan interaktif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai urutan pembahasan yang terdapat pada setiap bab. Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dirancang secara terstruktur agar memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini peneliti menjelaskan alasan penelitian dilakukan, fokus pertanyaan yang ingin dijawab, serta tujuan yang ingin dicapai dari penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Berisi uraian teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik), konsep komunikasi intrapersonal, proses pembelajaran, serta hubungan antara gaya belajar, proses pembelajaran, dan komunikasi intrapersonal sebagai dasar analisis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, penentuan narasumber, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi informan, penyajian hasil wawancara, serta analisis dan pembahasan mengenai gaya belajar mahasiswa dan komunikasi intrapersonal dalam proses pembelajaran.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah kecenderungan individu dalam memahami dan menerima informasi melalui tampilan visual seperti gambar, ilustrasi, diagram, warna, atau tata letak tulisan. Mahasiswa dengan gaya belajar ini lebih mudah mengingat materi apabila disajikan dalam bentuk rangkuman visual, tabel, peta konsep, atau slide presentasi yang menarik secara visual. Mahasiswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih fokus pada struktur dan detail dalam tampilan informasi dan sering menggunakan teknik seperti membuat catatan warna, mind map, atau highlight teks saat belajar Hidayat & Raisa (2024). Dalam konteks perkuliahan di FISIP USU, mahasiswa dengan gaya belajar visual biasanya memilih mencatat dengan diagram atau skema untuk memahami mata kuliah yang bersifat konseptual. Penerapan strategi belajar ini membantu mereka mengorganisasi informasi secara lebih sistematis dan mendukung peningkatan pemahaman materi.

2.1.1 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah kegiatan ketika mahasiswa menerima, memahami, dan mengolah materi yang diberikan dosen. Pembelajaran tidak hanya berlangsung saat dosen menjelaskan, tetapi juga saat mahasiswa membaca ulang materi, mencatat hal

penting, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan merenungkan kembali apa yang telah dipelajari.

Menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika mahasiswa terlibat aktif, bukan hanya mendengarkan. Mahasiswa perlu menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya agar pemahamannya menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengatur cara belajar dan memahami diri sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar. (Dayana et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran, ada interaksi yang terjadi antara:

- a. Dosen sebagai penyampai pesan,
- b. Mahasiswa sebagai penerima pesan,
- c. Materi kuliah sebagai isi pesan.

Konsep yang dijelaskan oleh Berlo (1960) meliputi:

- a. **Source** (Sumber) adalah dosen,
- b. **Message** (Pesan) adalah materi kuliah,
- c. **Channel** (Saluran) adalah metode penyampaian (lisan, tulisan, slide, video),
- d. **Receiver** (Penerima) adalah mahasiswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan model SMCR dalam pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa karena pesan yang diterima menjadi lebih jelas dan terarah (Hanafi & Kholil, 2024). Artinya, belajar tidak hanya bergantung pada bagaimana dosen mengajar, tetapi juga bagaimana mahasiswa menerima dan mengolah pesan tersebut sesuai cara belajarnya.

Model ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana pesan diterima dan dipahami, bukan hanya bagaimana pesan dikirimkan. Jika mahasiswa tidak memahami cara terbaik untuk menerima informasi, maka proses pembelajaran dapat menjadi lebih sulit.

Selain itu, proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kondisi mental dan kesadaran diri mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami dirinya (apa yang sudah dipahami dan apa yang belum) akan lebih mudah menentukan strategi belajar. Di sinilah komunikasi intrapersonal berperan, yaitu kemampuan mahasiswa berdialog dengan dirinya sendiri untuk mengevaluasi pemahamannya.

2.2 Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri seseorang yang melibatkan aktivitas berpikir, refleksi, serta penilaian terhadap diri sendiri. Dalam komunikasi intrapersonal, individu melakukan dialog internal untuk memahami pengalaman, menilai situasi yang dihadapi, serta menentukan tindakan yang akan dilakukan. Proses ini melibatkan pikiran, perasaan, persepsi, serta interpretasi individu terhadap berbagai peristiwa yang dialaminya (DeVito, 2013).

Dalam konteks pembelajaran, komunikasi intrapersonal berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami materi yang diterima selama proses perkuliahan. Ketika mahasiswa menerima informasi dari dosen, mereka tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga mengolah informasi tersebut melalui proses berpikir dan refleksi diri. Melalui dialog batin tersebut, mahasiswa dapat menilai apakah mereka

telah memahami materi yang disampaikan atau masih perlu mencari cara lain untuk memperdalam pemahamannya.

Komunikasi intrapersonal juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengevaluasi dirinya sendiri. Individu dapat menilai kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya dalam berbagai situasi, termasuk dalam kegiatan belajar. Proses evaluasi diri dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari komunikasi intrapersonal yang berfungsi sebagai mekanisme internal dalam memahami pengalaman belajar secara lebih mendalam. Melalui refleksi diri, mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif mengolah, menafsirkan, dan mengevaluasi materi yang telah dipelajari. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman, mengenali kesulitan yang dihadapi, serta menilai efektivitas strategi belajar yang digunakan.

Selain itu, refleksi diri juga berperan dalam meningkatkan kesadaran diri, termasuk dalam memahami pola pikir, emosi, dan respons terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya kesadaran tersebut, mahasiswa dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memperbaiki pendekatan belajar, mengelola hambatan akademik, serta mengembangkan strategi yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, komunikasi intrapersonal melalui evaluasi diri tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan belajar mandiri dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Morissan, 2018).

Proses komunikasi dalam kehidupan individu tidak hanya memengaruhi hubungan sosial, tetapi juga berperan dalam membentuk cara individu memahami pengalaman dan merespons lingkungan di sekitarnya. Dalam konteks pembelajaran, komunikasi yang dialami seseorang akan diolah secara internal melalui proses berpikir dan pemaknaan terhadap pengalaman tersebut. Proses ini memungkinkan individu untuk menilai, menginterpretasikan, serta memberikan makna terhadap situasi yang dihadapi, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku tertentu. Dengan demikian, pengalaman komunikasi yang dialami individu tidak hanya berdampak pada interaksi sosial, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran diri dan cara individu memahami realitas yang dihadapinya (Hardiyanto, 2017).

Komunikasi intrapersonal juga berhubungan dengan konsep *self-esteem* dan *self-efficacy*. *Self-esteem* berkaitan dengan bagaimana seseorang menghargai dirinya sendiri, sedangkan *self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan lebih mampu mengatasi kesulitan belajar (Kustiawan et al., 2022).

Dalam proses perkuliahan, komunikasi intrapersonal menjadi mekanisme internal yang membantu mahasiswa menafsirkan dan mengolah informasi yang mereka terima. Ketika dosen menjelaskan materi, mahasiswa secara internal melakukan proses berpikir, mempertanyakan pemahaman mereka, serta menentukan strategi belajar yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Oleh karena itu, komunikasi intrapersonal

menjadi faktor penting yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa memahami materi perkuliahan dan menjalani proses belajar secara lebih efektif.

Penelitian (Lubis et al., 2021) tentang strategi komunikasi organisasi mahasiswa di lingkungan FISIP UMSU selama pandemi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya beradaptasi secara eksternal, tetapi juga mengembangkan pola komunikasi internal yang membantu mereka bertahan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun organisasi. Ini mendukung pentingnya komunikasi intrapersonal sebagai dasar dalam menyusun strategi belajar secara mandiri. Komunikasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan partisipasi serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2021) yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif berperan dalam mendukung aktivitas mahasiswa dalam lingkungan akademik.

Komunikasi intrapersonal dalam pembelajaran merupakan proses internal yang terjadi dalam diri individu, seperti berpikir, berdialog dengan diri sendiri, serta memberikan makna terhadap pengalaman yang dialami. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap pemahaman yang telah diperoleh, sehingga dapat mengevaluasi sejauh mana materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik. Melalui refleksi tersebut, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi serta menentukan strategi belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, komunikasi intrapersonal melalui evaluasi diri tidak hanya berperan dalam

meningkatkan pemahaman, tetapi juga dalam membangun kesadaran diri dan memperkuat motivasi belajar mahasiswa (Hardiyanto et al., 2023).

2.3 Hubungan antara Gaya Belajar, Proses Pembelajaran, dan Komunikasi Intrapersonal

Gaya belajar, proses pembelajaran, dan komunikasi intrapersonal saling berkaitan satu sama lain dalam membentuk cara mahasiswa memahami materi kuliah. Gaya belajar berperan sebagai cara mahasiswa menerima dan mengolah informasi. Ketika mahasiswa mengetahui cara belajar yang paling nyaman bagi dirinya, ia dapat memilih strategi belajar yang paling efektif, misalnya lebih banyak membuat catatan visual, berdiskusi, atau mencoba langsung.

Namun, gaya belajar ini baru akan bekerja secara optimal jika didukung oleh proses pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran yang baik memberi mahasiswa ruang untuk berpikir, bertanya, mencoba, dan merefleksikan materi. Pembelajaran akan berjalan lebih efektif ketika mahasiswa terlibat secara aktif dan dapat menyesuaikan cara belajarnya dengan kegiatan perkuliahan (Simamora, 2022).

Di sinilah komunikasi intrapersonal memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi intrapersonal membantu mahasiswa menilai pemahamannya, mengatur kembali fokus belajar, dan memotivasi diri ketika menemui materi yang sulit. Mahasiswa yang memiliki kemampuan refleksi diri yang baik lebih mudah mengidentifikasi bagian materi yang belum dipahami dan mengambil langkah yang tepat untuk memperbaikinya (Rahmathya, 2023).

Ketiga aspek ini membentuk rangkaian berkesinambungan, yakni gaya belajar membantu mahasiswa menerima informasi, proses pembelajaran menyediakan kegiatan yang mengolah informasi tersebut, komunikasi intrapersonal mengatur cara mahasiswa berpikir, mengevaluasi, dan memperbaiki pemahamannya. Jika ketiganya berjalan seimbang, mahasiswa dapat belajar dengan lebih terarah, percaya diri, dan mandiri. Sebaliknya, jika salah satu tidak berjalan dengan baik, misalnya mahasiswa tidak mengenal gaya belajarnya atau tidak mampu berdialog dengan dirinya sendiri, maka pemahaman materi dapat menjadi terhambat.

Dengan demikian, hubungan antara ketiga konsep ini bersifat saling mendukung, dan menjadi dasar penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan di FISIP USU. Berdasarkan pendapat Lubis et al. (2022) menekankan bahwa pola komunikasi yang tepat serta motivasi belajar menjadi kombinasi penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran daring. Hal ini mendukung pentingnya komunikasi intrapersonal yang terarah sebagai bagian dari kontrol dan evaluasi proses belajar mandiri mahasiswa.

2.4 Anggapan Dasar

Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda dalam memahami materi perkuliahan. Perbedaan ini terbentuk dari pengalaman belajar, kebiasaan, serta preferensi pribadi yang berkembang dari waktu ke waktu. Gaya belajar mahasiswa bersifat fleksibel, sehingga mahasiswa dapat

menyesuaikan cara belajarnya sesuai situasi dan materi yang dihadapi (Hidayat & Raisa, 2024).

Selain itu, proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh cara dosen menjelaskan materi, tetapi juga oleh proses komunikasi dalam diri mahasiswa. Komunikasi intrapersonal membantu mahasiswa menafsirkan, menilai, dan mengolah informasi sebelum menjadi pemahaman. Semakin baik mahasiswa mengenali dialog batinnya, semakin mudah ia mengatur pemahamannya dalam belajar (Dayana et al., 2022).

Dalam penelitian kualitatif, anggapan dasar bersifat pemahaman awal yang menjadi pijakan peneliti dalam melihat fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif memandang realitas sebagai sesuatu yang berlapis, dipengaruhi oleh pengalaman dan proses penghayatan individu (Fadillah, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini berasumsi bahwa gaya belajar dan komunikasi intrapersonal saling berhubungan dan berperan penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa FISIP USU memahami materi serta menjalani proses pembelajaran di kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

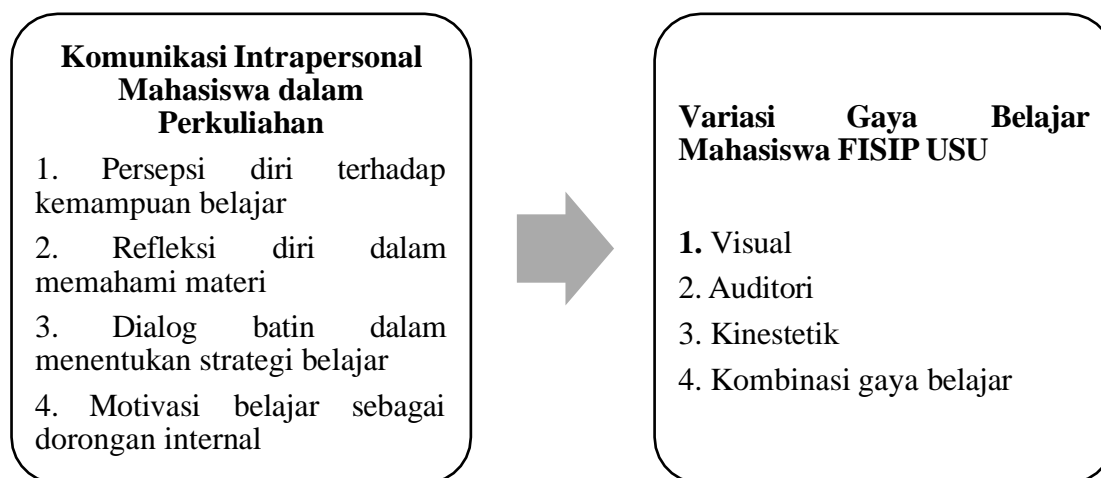
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami pengalaman belajar mahasiswa secara mendalam, khususnya bagaimana mereka memaknai gaya belajar dan komunikasi intrapersonal dalam proses perkuliahan. Pendekatan kualitatif tidak berfokus pada angka, melainkan pada makna, pengalaman, dan penjelasan dari narasumber.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan fenomena sebagaimana adanya melalui data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan menggali pengalaman mahasiswa FISIP USU dalam memahami materi kuliah, cara mereka mengatur strategi belajar, serta bagaimana dialog batin mempengaruhi pemahaman mereka.

Penelitian kualitatif berusaha menangkap realitas sebagai sesuatu yang berlapis dan dipengaruhi oleh pengalaman individu, sehingga sangat sesuai digunakan untuk meneliti perilaku dan proses berpikir mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam, bukan sekadar permukaan dari perilaku belajar mahasiswa (Fadillah, 2022).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memahami keterkaitan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan perbedaan tersebut memengaruhi cara mereka menerima serta mengolah informasi selama proses perkuliahan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tidak hanya berinteraksi secara eksternal dengan dosen dan materi perkuliahan, tetapi juga melakukan proses internal berupa komunikasi intrapersonal yang berperan dalam menafsirkan, mengevaluasi, dan menyesuaikan strategi belajar agar sesuai dengan kebutuhan individu.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Gaya Belajar Mahasiswa

Gaya belajar adalah kecenderungan atau cara yang disukai mahasiswa dalam menerima, memahami, dan memproses informasi selama kegiatan perkuliahan. Gaya

belajar dapat terlihat dalam preferensi mahasiswa saat membaca materi, mendengarkan penjelasan dosen, berdiskusi, atau mempraktikkan secara langsung. Gaya belajar tidak bersifat kaku, tetapi dapat berubah sesuai dengan pengalaman dan tuntutan pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih cara belajar yang membuat mereka merasa lebih mudah memahami materi. Gaya belajar mahasiswa bersifat fleksibel, artinya mahasiswa dapat menyesuaikan cara belajarnya sesuai bentuk materi dan kondisi pembelajaran (Hidayat & Raisa, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan akademik dan tuntutan tugas (Ningsih, 2021).

3.3.2 Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri mahasiswa, berupa dialog batin, penilaian diri, refleksi, dan pengaturan emosi selama proses memahami materi. Komunikasi intrapersonal membantu mahasiswa untuk mengevaluasi apakah mereka sudah memahami materi atau perlu mencari cara lain untuk memahaminya. Mahasiswa yang aktif melakukan refleksi diri lebih mampu memahami materi secara mendalam (Dayana et al., 2022). Komunikasi dalam diri mahasiswa berpengaruh pada cara mereka mengelola pemahaman dan motivasi selama belajar. Selain itu, komunikasi intrapersonal berkaitan dengan *self-efficacy*, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya, yang dapat menentukan sikap mereka saat menghadapi materi yang sulit.

3.3.3 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilalui mahasiswa ketika menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi kuliah melalui kegiatan seperti mendengarkan, membaca, mencatat, bertanya, berdiskusi, dan merefleksikan hasil belajar. Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila mahasiswa terlibat aktif, bukan hanya mendengarkan. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh alur pesan yang diterima mahasiswa dan cara mereka mengolah pesan tersebut (Simamora, 2022).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian disusun berdasarkan fokus penelitian dan kerangka konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Kategorisasi ini bertujuan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan serta analisis data, sehingga arah penelitian tetap konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu gaya belajar mahasiswa, proses perkuliahan, dan komunikasi intrapersonal. Setiap kategori dibagi lagi ke dalam beberapa indikator yang akan dijadikan dasar dalam penelusuran data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
1. Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa	1. Proses berpikir dan refleksi diri mahasiswa
2. Gaya Belajar Mahasiswa	2. Cara dan strategi belajar mahasiswa
3. Proses Pemaknaan Materi Perkuliahan	3. Pemaknaan materi dan penyesuaian cara belajar

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.5 Narasumber

Pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Mahasiswa tersebut dipilih karena aktif mengikuti kegiatan perkuliahan sehingga dianggap memiliki pengalaman dalam memahami materi perkuliahan serta mampu menjelaskan gaya belajar yang mereka gunakan selama proses pembelajaran.

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam keberhasilan suatu penelitian karena menentukan kualitas dan ketepatan hasil yang diperoleh Ardiansyah

(2023) Dalam penelitian kualitatif fenomenologi ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi. Wawancara terstruktur dilakukan kepada informan yang telah ditentukan untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta pandangan mereka mengenai gaya belajar dan proses komunikasi intrapersonal dalam mengikuti perkuliahan di lingkungan FISIP USU. Pada teknik ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sama dan disampaikan kepada seluruh informan agar memperoleh data yang lebih konsisten dan memudahkan peneliti melakukan perbandingan antar jawaban.

Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data hasil wawancara, seperti catatan akademik, materi perkuliahan, atau dokumen lain yang relevan dengan proses belajar informan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui pengamatan terhadap pengalaman dan perilaku belajar yang disampaikan oleh narasumber selama proses wawancara. Observasi ini bertujuan untuk memahami pola belajar mahasiswa serta memperkuat data hasil wawancara yang diperoleh.

3.6.1 Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan diajukan kepada setiap narasumber dengan format yang sama. Teknik ini dipilih untuk memastikan konsistensi data, mempermudah proses perbandingan antar narasumber, serta menjaga fokus penelitian tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini sangat sesuai untuk penelitian yang ingin menggali pengalaman belajar mahasiswa secara

lebih sistematis, terutama terkait gaya belajar dan prose komunikasi intrapersonal. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, peneliti dapat memperoleh data yang lebih terarah karena setiap narasumber menjawab pertanyaan yang sama dalam alur yang telah ditentukan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa wawancara terstruktur membantu meningkatkan kejelasan data dan mempermudah analisis tematik dalam penelitian kualitatif (Manurung, 2022).

3.6.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung namun dalam kondisi terbatas, yaitu di luar kegiatan perkuliahan karena penelitian dilaksanakan pada masa libur akademik. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku belajar mahasiswa melalui interaksi dan penjelasan yang disampaikan oleh narasumber terkait pengalaman mereka dalam mengikuti perkuliahan.

Observasi ini bertujuan untuk memahami pola belajar mahasiswa serta bagaimana mereka mengelola proses pembelajaran secara mandiri di luar kelas. Dengan demikian, observasi tetap digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, observasi tidak selalu harus dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat dilakukan sesuai dengan konteks penelitian selama tetap relevan dengan fokus kajian.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung, seperti foto kegiatan belajar, catatan, tugas, atau materi kuliah yang digunakan mahasiswa. Dokumentasi berfungsi memperkuat data hasil wawancara dan observasi agar

informasi yang diperoleh lebih meyakinkan dan dapat dipercaya (Putri & Fadillah, 2021).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang membantu peneliti memahami makna dari pengalaman narasumber secara lebih mendalam dan terarah. Model ini dipilih karena sederhana, mudah diterapkan, dan memungkinkan peneliti melihat hubungan antara informasi yang muncul selama penelitian (Fadillah, 2022)

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah, menyaring, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang dianggap penting dan berkaitan langsung dengan penelitian, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Tujuannya agar data yang akan dianalisis menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data yang telah dipilih ke dalam bentuk uraian yang runtut dan jelas. Data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, kutipan pendapat narasumber, atau catatan hasil pengamatan. Tahap ini membantu peneliti melihat pola, hubungan, atau makna yang muncul dari data.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses memahami makna yang terdapat dalam data dan merumuskan hasil akhir penelitian. Pada tahap ini, peneliti menjawab fokus penelitian berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh kemudian dibandingkan kembali dengan data untuk memastikan bahwa hasilnya tepat dan dapat dipercaya. Model ini digunakan karena sederhana, sistematis, dan membantu peneliti memahami pengalaman narasumber secara lebih mendalam dan terarah (Fadillah, 2022).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian berjudul “Analisis Gaya Belajar Mahasiswa FISIP USU Dalam Proses Perkuliahan dari Perspektif Komunikasi Intrapersonal” dilaksanakan dimulai dari Oktober 2025 sampai Maret 2026 serta berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara, yang terletak di Jl. Dr. Sofyan No. 1, Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena merupakan lingkungan perkuliahan yang menjadi fokus utama pengamatan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Gambar 4.1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sumatera Utara



Sumber: Google, 2026

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (FISIP USU) yang berlokasi di Jalan Dr. A. Sofyan No. 1, Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas yang menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik serta pemahaman terhadap fenomena sosial yang berkembang di masyarakat.

FISIP USU memiliki beberapa program studi yang berkaitan dengan bidang ilmu sosial dan politik, seperti Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, dan Sosiologi. Proses pembelajaran di lingkungan FISIP USU dilaksanakan melalui kegiatan perkuliahan di kelas, diskusi kelompok, presentasi mahasiswa, serta berbagai kegiatan akademik lainnya yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Dalam proses perkuliahan, dosen berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima sekaligus pengolah informasi yang disampaikan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, lingkungan akademik di FISIP USU menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti bagaimana gaya belajar mahasiswa serta bagaimana komunikasi intrapersonal berperan dalam proses memahami materi perkuliahan.

4.2 Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang telah mengikuti proses perkuliahan secara aktif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat enam orang informan yang diwawancarai. Informan tersebut berasal dari mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan dan memiliki pengalaman dalam memahami materi pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.

Para informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester delapan yang berasal dari program studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi. Mahasiswa semester delapan dipilih karena mereka telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengikuti proses perkuliahan sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Berikut adalah data informan penelitian:

Tabel 4.1 Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Semester	Program Studi
1.	We 1	22	8	Ilmu Administrasi Bisnis
2.	Ar 2	20	8	Ilmu Administrasi Bisnis
3.	Ba 3	21	8	Ilmu Administrasi Bisnis
4.	Al 4	21	8	Ilmu Administrasi Bisnis
5.	Seti 5	21	8	Ilmu Administrasi Bisnis
6.	Alvi 6	21	8	Ilmu Komunikasi

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026

Keenam informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengalaman yang cukup dalam mengikuti proses pembelajaran di lingkungan FISIP USU sehingga

mampu memberikan gambaran mengenai gaya belajar mahasiswa serta bagaimana mereka memahami materi yang disampaikan dalam perkuliahan.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan bagian yang menjelaskan temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan para narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap enam orang mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Melalui proses wawancara tersebut, peneliti memperoleh berbagai informasi mengenai bagaimana mahasiswa memahami materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga menggali informasi mengenai cara mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi perkuliahan, strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa, hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, serta peran dosen dan mahasiswa dalam membantu pemahaman terhadap materi perkuliahan.

Hasil wawancara yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator tersebut meliputi cara mahasiswa memahami materi perkuliahan, cara mahasiswa mengatasi kesulitan memahami materi, strategi belajar mahasiswa, hambatan dalam proses pembelajaran, serta peran dosen dan mahasiswa dalam pemahaman materi perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, diperoleh gambaran mengenai berbagai cara yang digunakan oleh mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan serta bagaimana proses komunikasi intrapersonal berperan dalam membantu mahasiswa dalam proses belajar. Penjelasan mengenai hasil penelitian tersebut akan diuraikan secara lebih rinci pada sub bagian berikut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif mengolah informasi melalui proses berpikir dan strategi belajar yang mereka gunakan.

4.3.1 Memahami Materi Perkuliahan

Memahami materi perkuliahan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Proses pemahaman ini tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen, tetapi juga pada bagaimana mahasiswa menerima dan mengolah informasi yang diberikan selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa mahasiswa memiliki cara yang beragam dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

We 1 mengungkapkan bahwa dirinya memahami materi dengan cara fokus mendengarkan penjelasan dosen serta mencatat poin-poin penting selama perkuliahan berlangsung,

“Biasanya saya fokus ketika dosen menjelaskan dan mencatat poin penting supaya bisa dipelajari lagi.” (We 1)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mengandalkan perhatian dan pencatatan sebagai strategi utama dalam memahami materi. Aktivitas mencatat membantu mahasiswa mengolah informasi secara lebih terstruktur sehingga

memudahkan proses pemahaman. Hal serupa juga disampaikan oleh Ar 2, yang menekankan pentingnya membaca kembali catatan setelah perkuliahan sebagai cara untuk memahami materi secara lebih mendalam,

“Biasanya setelah perkuliahan selesai saya membaca kembali catatan yang saya buat supaya bisa lebih memahami materi.” (Ar 2)

Pengalaman ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui proses pengulangan materi sebagai bentuk refleksi diri terhadap informasi yang telah diterima. Sementara itu, Ba 3 mengungkapkan bahwa dirinya memahami materi dengan cara mempelajari kembali materi yang diberikan serta mencari sumber tambahan,

“Biasanya saya meminta kembali materi dari dosen dan mempelajari lagi apa yang sudah dijelaskan agar lebih memahami materi tersebut.” (Ba 3)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen, tetapi juga aktif mencari referensi tambahan sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap materi. Selain itu, Al 4 menjelaskan bahwa kondisi lingkungan belajar turut mempengaruhi pemahaman materi,

“Biasanya saya mencatat materi di kelas dan mencoba menjauh dari teman yang mengganggu supaya bisa fokus memahami materi.” (Al 4)

Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Selanjutnya, Seti 5 menyampaikan bahwa fokus menjadi faktor utama dalam memahami materi yang dijelaskan oleh dosen,

“Saya biasanya menghindari keramaian dan mencoba fokus pada penjelasan dosen supaya lebih mudah memahami materi.” (Seti 5)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola perhatian sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Sementara itu, Alvi 6 mengungkapkan bahwa dirinya menggunakan kombinasi antara fokus dan pencatatan dalam memahami materi,

“Biasanya saya mencoba fokus ketika dosen menjelaskan materi di kelas dan mencatat poin-poin penting yang menurut saya perlu diingat.” (Alvi 6)

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi belajar secara bersamaan untuk membantu proses pemahaman materi perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memahami materi perkuliahan melalui berbagai cara, seperti memperhatikan penjelasan dosen, mencatat materi, membaca kembali catatan, serta mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemahaman mahasiswa tidak bersifat pasif, melainkan melibatkan aktivitas kognitif dan strategi belajar yang beragam dalam mengolah informasi yang diterima selama proses pembelajaran.

4.3.2. Mengatasi Kesulitan dalam Memahami Materi Perkuliahan

Mengatasi kesulitan dalam memahami materi perkuliahan merupakan bagian penting dalam proses belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan oleh dosen, mereka akan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa mahasiswa memiliki cara yang beragam dalam mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung.

We 1 mengungkapkan bahwa dirinya cenderung mencoba memahami materi secara mandiri terlebih dahulu sebelum meminta bantuan dari orang lain,

“Biasanya saya mencoba memahami sendiri dulu, kalau tidak bisa baru saya tanyakan kepada teman yang lebih memahami.” (We 1)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan proses refleksi diri terlebih dahulu dalam menghadapi kesulitan belajar. Hal ini mencerminkan adanya komunikasi intrapersonal yang membantu mahasiswa mengevaluasi pemahaman mereka sebelum mencari bantuan eksternal. Hal serupa juga disampaikan oleh Ar 2, yang lebih memilih untuk langsung bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi,

“Kalau masih dalam jam pelajaran biasanya saya langsung bertanya kepada dosen atau teman tentang materi yang tidak saya pahami.” (Ar 2)

Pengalaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan komunikasi interpersonal sebagai sarana untuk memperjelas pemahaman terhadap materi yang belum dipahami. Sementara itu, Ba 3 mengungkapkan bahwa dirinya mencari referensi tambahan melalui internet untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi,

“Kalau saya tidak memahami materi biasanya saya mencari referensi tambahan di internet.” (Ba 3)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki inisiatif belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar digital sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, Al 4 menjelaskan bahwa dirinya lebih memilih berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan,

“Biasanya saya berdiskusi dengan teman kalau ada materi yang belum saya pahami supaya bisa lebih mengerti.” (Al 4)

Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial melalui diskusi menjadi salah satu strategi yang digunakan mahasiswa untuk mengklarifikasi dan memperkuat pemahaman materi. Selanjutnya, Seti 5 juga menyampaikan bahwa dirinya mengatasi kesulitan dengan bertanya kepada teman,

“Biasanya saya bertanya kepada teman supaya bisa lebih memahami materi tersebut.” (Seti 5)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan lingkungan sosial sebagai sumber belajar dalam menghadapi kesulitan akademik. Sementara itu, Alvi 6 mengungkapkan bahwa dirinya menggabungkan beberapa cara sekaligus, yaitu belajar mandiri dan mencari referensi tambahan,

“Kalau ada materi yang sulit dipahami biasanya saya mencoba memahami sendiri dulu dengan membaca kembali materi atau mencari referensi tambahan di internet.” (Alvi 6)

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan kombinasi strategi belajar sebagai bentuk adaptasi dalam menghadapi kesulitan memahami materi perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi melalui berbagai cara, seperti belajar mandiri, bertanya kepada dosen atau teman, berdiskusi, serta mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif melakukan refleksi dan penyesuaian strategi belajar dalam menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung.

4.3.3 Strategi Belajar Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan

Strategi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Setiap mahasiswa

memiliki strategi belajar yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan belajar masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

We 1 mengungkapkan bahwa dirinya menggunakan strategi mencatat poin-poin penting selama perkuliahan berlangsung sebagai cara untuk memahami materi,

“Biasanya saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh dosen supaya saya bisa lebih mudah memahami materi tersebut.” (We 1)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pencatatan menjadi strategi utama yang digunakan mahasiswa dalam membantu proses pengolahan informasi agar lebih mudah dipahami. Hal serupa juga disampaikan oleh Ar 2, yang menekankan pentingnya membaca kembali catatan setelah perkuliahan sebagai bagian dari strategi belajar,

“Biasanya setelah perkuliahan selesai saya membaca kembali catatan yang saya buat supaya bisa lebih memahami materi.” (Ar 2)

Pengalaman ini menunjukkan bahwa pengulangan materi menjadi strategi belajar yang efektif dalam memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sementara itu, Ba 3 mengungkapkan bahwa dirinya menggunakan strategi belajar dengan mempelajari kembali materi serta mencari referensi tambahan,

“Biasanya saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh dosen dan mencari referensi tambahan supaya lebih memahami materi tersebut.” (Ba 3)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan strategi belajar yang aktif dan eksploratif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk

memperdalam pemahaman. Selain itu, Al 4 menjelaskan bahwa dirinya menggunakan strategi diskusi dengan teman dalam memahami materi,

“Biasanya saya berdiskusi dengan teman kalau ada materi yang belum saya pahami supaya bisa lebih mengerti.” (Al 4)

Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar mahasiswa juga melibatkan interaksi sosial sebagai sarana untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman terhadap materi. Selanjutnya, Seti 5 menyampaikan bahwa dirinya menggunakan strategi bertanya kepada teman untuk memahami materi,

“Biasanya saya bertanya kepada teman supaya bisa lebih memahami materi tersebut.” (Seti 5)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal menjadi bagian dari strategi belajar yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Alvi 6 mengungkapkan bahwa dirinya menggabungkan fokus dan pencatatan sebagai strategi belajar,

“Biasanya saya mencoba fokus ketika dosen menjelaskan materi di kelas dan mencatat poin-poin penting yang menurut saya perlu diingat.” (Alvi 6)

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan kombinasi strategi belajar untuk meningkatkan efektivitas dalam memahami materi perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi belajar dalam memahami materi perkuliahan, seperti mencatat, membaca kembali materi, berdiskusi, serta mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar mahasiswa bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi pembelajaran yang mereka hadapi.

4.3.4 Hambatan dalam Proses Pembelajaran

Hambatan dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Setiap mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa terdapat berbagai hambatan yang dialami mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

We 1 mengungkapkan bahwa materi yang sulit menjadi salah satu hambatan utama dalam memahami materi perkuliahan,

“Kadang ada materi yang cukup sulit dipahami, jadi saya harus membaca kembali materi tersebut supaya lebih mengerti.” (We 1)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas materi menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran. Hal serupa juga disampaikan oleh Ar 2, yang menekankan bahwa kurangnya fokus dapat menghambat pemahaman terhadap materi,

“Kadang kalau kurang fokus saat dosen menjelaskan, materi yang disampaikan jadi kurang dipahami.” (Ar 2)

Pengalaman ini menunjukkan bahwa konsentrasi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan selama perkuliahan. Sementara itu, Ba 3 mengungkapkan bahwa banyaknya materi yang diberikan dalam satu pertemuan menjadi hambatan dalam proses belajar,

“Kalau materi yang dijelaskan terlalu banyak dalam satu pertemuan biasanya agak sulit untuk langsung memahami semuanya.” (Ba 3)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa beban materi yang terlalu padat dapat mempengaruhi efektivitas pemahaman mahasiswa. Selain itu, Al 4 menjelaskan bahwa kondisi lingkungan belajar juga mempengaruhi pemahaman materi,

“Kadang kalau suasana kelas kurang kondusif atau ada teman yang mengganggu, jadi sulit untuk fokus memahami materi.” (Al 4)

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Seti 5 menyampaikan bahwa kurangnya pemahaman dasar menjadi hambatan dalam memahami materi lanjutan,

“Kadang kalau belum memahami dasar materinya, jadi agak sulit mengikuti penjelasan selanjutnya.” (Seti 5)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman awal sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan. Sementara itu, Alvi 6 mengungkapkan bahwa kombinasi antara materi yang kompleks dan kurangnya fokus menjadi hambatan utama dalam memahami materi,

“Kadang ada materi yang cukup sulit dipahami terutama kalau materinya cukup kompleks atau ketika saya kurang fokus saat perkuliahan.” (Alvi 6)

Hal ini menunjukkan bahwa hambatan dalam pembelajaran dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang saling mempengaruhi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam proses pembelajaran meliputi kompleksitas materi, kurangnya fokus, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta pemahaman dasar yang belum kuat. Hal ini menunjukkan bahwa

keberhasilan pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

4.3.5 Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Pemahaman Materi

Peran dosen dan mahasiswa merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dosen berperan sebagai penyampai materi, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima sekaligus pengolah informasi yang diterima selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi dipengaruhi oleh interaksi antara peran dosen dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

We 1 mengungkapkan bahwa dosen memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi melalui cara penyampaian yang jelas,

“Menurut saya dosen memiliki peran penting dalam menjelaskan materi. Kalau dosen menjelaskan dengan jelas biasanya mahasiswa lebih mudah memahami materi.” (We 1)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kejelasan penyampaian materi oleh dosen menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Hal serupa juga disampaikan oleh Ar 2, yang menekankan bahwa mahasiswa juga memiliki peran dalam memahami materi,

“Mahasiswa juga harus berusaha memahami materi yang dijelaskan oleh dosen supaya bisa mengikuti perkuliahan dengan baik.” (Ar 2)

Pengalaman ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tidak hanya bergantung pada dosen, tetapi juga pada usaha mahasiswa dalam mengolah informasi

yang diterima. Sementara itu, Ba 3 mengungkapkan bahwa interaksi dengan dosen membantu memperjelas pemahaman materi,

“Kalau ada materi yang belum saya pahami biasanya saya bertanya langsung kepada dosen supaya lebih mengerti.” (Ba 3)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antara dosen dan mahasiswa menjadi sarana penting dalam memperjelas materi yang belum dipahami. Selain itu, Al 4 menjelaskan bahwa metode penyampaian dosen mempengaruhi pemahaman mahasiswa,

“Kalau dosen menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami biasanya mahasiswa juga lebih mudah mengerti.” (Al 4)

Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dosen berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selanjutnya, Seti 5 menyampaikan bahwa keaktifan mahasiswa juga berperan dalam memahami materi,

“Mahasiswa juga harus aktif memperhatikan penjelasan dosen supaya bisa memahami materi yang dijelaskan.” (Seti 5)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan partisipasi mahasiswa menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Alvi 6 mengungkapkan bahwa peran dosen dan mahasiswa sama-sama penting dalam memahami materi,

“Menurut saya dosen dan mahasiswa sama-sama penting. Dosen menjelaskan materi, tetapi mahasiswa juga harus aktif memahami materi tersebut.” (Alvi 6)

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran merupakan hasil dari interaksi antara peran dosen sebagai penyampai materi dan mahasiswa sebagai penerima serta pengolah informasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dipengaruhi oleh kombinasi antara peran dosen dalam menyampaikan materi secara jelas serta keaktifan mahasiswa dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan hasil dari interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa.

4.4 Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti metode pengajaran dosen, tetapi juga oleh faktor internal berupa kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi dan pengolahan informasi. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif yang melibatkan interaksi antara aspek kognitif dan komunikasi intrapersonal mahasiswa. Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisis dilakukan untuk menjelaskan bagaimana gaya belajar dan komunikasi intrapersonal berperan dalam membentuk pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya menggambarkan hasil penelitian, tetapi juga mengungkap makna di balik perilaku belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa memiliki berbagai cara dalam memahami materi perkuliahan, seperti mencatat materi, membaca kembali catatan, berdiskusi dengan teman, serta mencari referensi tambahan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan proses refleksi diri ketika mengalami kesulitan dalam

memahami materi. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi oleh dosen, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai individu yang mengonstruksi pemahaman melalui berbagai strategi belajar dan proses berpikir internal. Dengan kata lain, pemahaman mahasiswa terbentuk melalui interaksi antara faktor eksternal, yaitu penyampaian materi oleh dosen, dan faktor internal, yaitu komunikasi intrapersonal serta strategi belajar yang digunakan. Untuk memahami temuan tersebut secara lebih mendalam, pembahasan ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu gaya belajar mahasiswa, komunikasi intrapersonal, serta pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

4.4.1 Gaya Belajar Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki cara belajar yang beragam dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen selama proses perkuliahan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka memahami materi dengan cara mencatat penjelasan dosen, membaca kembali materi yang telah dipelajari, serta berusaha fokus ketika dosen menjelaskan di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan pendekatan belajar yang berorientasi pada pengamatan visual dan pengolahan informasi melalui catatan atau materi tertulis.

Dalam teori gaya belajar, cara belajar tersebut dapat dikategorikan sebagai gaya belajar visual. Gaya belajar visual merupakan kecenderungan individu untuk memahami informasi melalui tampilan visual seperti tulisan, diagram, maupun catatan yang dibuat selama proses pembelajaran. Individu dengan gaya belajar visual biasanya lebih mudah memahami informasi melalui pengamatan dan membaca kembali materi yang telah dipelajari (Hidayat & Raisa, 2024). Oleh karena itu, kebiasaan mahasiswa dalam mencatat materi kuliah dan membaca kembali catatan tersebut merupakan bentuk strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar visual.

Selain gaya belajar visual, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kecenderungan gaya belajar auditori pada sebagian mahasiswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan mahasiswa yang berdiskusi dengan teman atau bertanya kepada dosen ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan. Diskusi dan interaksi verbal menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Menurut Ningsih (2021) mahasiswa dengan gaya belajar auditori cenderung lebih mudah memahami informasi melalui penjelasan lisan, diskusi, dan interaksi verbal dengan orang lain. Dengan demikian, kebiasaan mahasiswa untuk bertanya kepada dosen atau berdiskusi dengan teman dapat dipahami sebagai bagian dari strategi belajar yang memanfaatkan kemampuan auditori.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya bergantung pada satu jenis gaya belajar saja, melainkan menggunakan kombinasi berbagai strategi belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Mahasiswa dapat mencatat

materi yang dijelaskan oleh dosen, membaca kembali materi tersebut, serta berdiskusi dengan teman untuk memperdalam pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan situasi pembelajaran yang dihadapi. Menurut Hidayat & Raisa (2024) menjelaskan bahwa gaya belajar bukanlah karakteristik yang bersifat kaku, melainkan dapat berkembang dan menyesuaikan dengan pengalaman belajar individu serta lingkungan pembelajaran yang mereka hadapi.

4.4.2 Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa dalam Proses Belajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan berbagai proses berpikir dalam diri mereka ketika memahami materi perkuliahan. Proses tersebut terlihat ketika mahasiswa mencoba memahami materi secara mandiri, mengevaluasi bagian mana yang belum dipahami, serta mencari solusi ketika mengalami kesulitan belajar. Proses ini merupakan bentuk komunikasi intrapersonal yang terjadi dalam diri mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Komunikasi intrapersonal merupakan proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu yang melibatkan aktivitas berpikir, refleksi, serta evaluasi terhadap pengalaman yang dialami. Menurut DeVito (2013) komunikasi intrapersonal merupakan proses komunikasi yang melibatkan dialog internal individu yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, serta penilaian terhadap diri sendiri. Dalam konteks pembelajaran, komunikasi intrapersonal berperan penting dalam membantu individu memahami informasi yang diterima serta menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, beberapa informan menyatakan bahwa mereka biasanya mencoba memahami materi secara mandiri terlebih dahulu sebelum bertanya kepada teman atau dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan proses refleksi terhadap pemahaman mereka sebelum mencari bantuan dari orang lain. Proses refleksi tersebut merupakan bagian dari komunikasi intrapersonal yang membantu individu mengevaluasi pemahaman mereka terhadap informasi yang diterima. Dayana et al. (2022) menyatakan bahwa komunikasi intrapersonal dalam proses belajar berperan penting dalam membantu mahasiswa mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran serta menentukan strategi belajar yang lebih efektif.

Selain itu, komunikasi intrapersonal juga terlihat ketika mahasiswa berusaha mengatasi hambatan psikologis yang mereka alami selama proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mencoba menenangkan diri ketika menghadapi kesulitan belajar atau berbicara dengan teman maupun keluarga untuk mengurangi tekanan yang mereka rasakan. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi serta mempertahankan motivasi belajar menunjukkan adanya proses komunikasi intrapersonal yang berkaitan dengan pengelolaan diri dan penguatan motivasi belajar. Menurut Kustiawan et al. (2022) komunikasi intrapersonal memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan individu dalam memahami dirinya sendiri serta mengelola emosi dan motivasi yang muncul dalam berbagai situasi kehidupan, termasuk dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, komunikasi intrapersonal memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Mahasiswa yang mampu

melakukan refleksi diri dan mengevaluasi pemahaman mereka cenderung lebih mudah menemukan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan ini memperkuat teori komunikasi intrapersonal yang dikemukakan oleh DeVito (2013) yang menyatakan bahwa individu melakukan dialog internal untuk memahami pengalaman serta mengevaluasi dirinya. Dalam konteks pembelajaran, proses tersebut membantu mahasiswa dalam menentukan strategi belajar yang lebih efektif.

4.4.3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu cara dosen menyampaikan materi serta usaha mahasiswa dalam mengolah informasi yang mereka terima selama proses pembelajaran. Beberapa informan menyatakan bahwa cara dosen menjelaskan materi sangat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Dosen yang mampu menjelaskan materi dengan jelas dan sistematis akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam perspektif komunikasi, proses pembelajaran dapat dipahami sebagai proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Dosen berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima pesan yang kemudian mengolah informasi tersebut melalui proses berpikir dan refleksi. Model komunikasi SMCR yang dikemukakan oleh Berlo menjelaskan bahwa keberhasilan komunikasi dipengaruhi oleh empat unsur utama, yaitu sumber pesan (source), pesan (message), saluran komunikasi (channel), dan penerima pesan (receiver). Dalam konteks pembelajaran, dosen bertindak sebagai

sumber pesan, materi perkuliahan sebagai pesan, metode pembelajaran sebagai saluran komunikasi, dan mahasiswa sebagai penerima pesan (Hanafi & Kholil, 2024).

Namun demikian, pemahaman mahasiswa terhadap materi tidak hanya bergantung pada cara dosen menyampaikan materi, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi yang diterima. Mahasiswa yang aktif dalam proses belajar, seperti dengan membaca kembali materi, berdiskusi dengan teman, serta mencari sumber belajar tambahan, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi perkuliahan. Simamora (2022) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa dan komunikasi intrapersonal memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemahaman materi perkuliahan. Mahasiswa yang mampu mengenali cara belajar yang sesuai dengan dirinya serta mampu melakukan refleksi terhadap pemahaman mereka cenderung lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar di lingkungan perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Gaya Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Sumatera Utara dalam Proses Perkuliahan dari Perspektif Komunikasi Intrapersonal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, gaya belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan menunjukkan adanya variasi cara belajar yang digunakan oleh setiap mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan gaya belajar visual, yang ditunjukkan melalui kebiasaan mencatat materi yang dijelaskan oleh dosen serta membaca kembali materi tersebut setelah perkuliahan selesai. Selain itu, beberapa mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan gaya belajar auditori melalui kegiatan diskusi dengan teman serta bertanya kepada dosen ketika mengalami kesulitan memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi belajar yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan belajar masing-masing.

Kedua, proses komunikasi intrapersonal memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Komunikasi intrapersonal terlihat ketika mahasiswa melakukan refleksi diri terhadap pemahaman mereka, mencoba memahami materi secara mandiri, serta mengevaluasi bagian mana dari

materi yang belum dipahami. Melalui proses komunikasi intrapersonal tersebut, mahasiswa dapat menentukan langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar, seperti mencari referensi tambahan, berdiskusi dengan teman, atau bertanya kepada dosen.

Ketiga, pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan tidak hanya dipengaruhi oleh cara dosen menyampaikan materi, tetapi juga oleh usaha mahasiswa dalam mengolah informasi yang mereka terima selama proses pembelajaran. Dosen berperan sebagai penyampai materi yang memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep pembelajaran, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima sekaligus pengolah informasi yang diterima. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan komunikasi intrapersonal memiliki peran yang penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Mahasiswa yang mampu mengenali cara belajar yang sesuai dengan dirinya serta mampu melakukan refleksi terhadap pemahaman mereka cenderung lebih mudah memahami materi yang dipelajari dalam proses perkuliahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, bagi mahasiswa, diharapkan agar lebih memahami gaya belajar yang sesuai dengan diri masing-masing sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan komunikasi intrapersonal yang positif,

seperti melakukan refleksi diri dan evaluasi terhadap pemahaman materi, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam memahami materi perkuliahan.

Kedua, bagi dosen, diharapkan agar dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses perkuliahan sehingga dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar mahasiswa. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam perkuliahan.

Ketiga, bagi institusi pendidikan, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung pengembangan kemampuan belajar mahasiswa.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda ataupun dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai gaya belajar mahasiswa dan komunikasi intrapersonal dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. A. (2024). Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komunikasi*.
- Ardiansyah, D. (2023). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Modern. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 5(2), 77–85.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Keterampilan Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa dan Hubungannya dengan Capaian Prestasi Akademik. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Dayana, D., Ramadhani, E., & Safrin, S. (2022). Pemahaman Proses Sekuel V-A-K Melalui Komunikasi Intrapersonal dalam Meningkatkan Kemampuan Diri. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i1.6881>
- DeVito, J. A. (2013). *Komunikasi Antarmanusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, A. (2022). Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(1), 55–63.
- Hanafi, M. R., & Kholil, S. (2024). Implementasi Model SMCR dalam Strategi Komunikasi Layanan Publik di KOMINFO Kota Medan. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik (JASISPOL)*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v4i1.3666>
- Hidayat, A., & Raisa, N. (2024). Fleksibilitas Gaya Belajar Mahasiswa dalam Menyesuaikan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 12(1), 44–53.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Analytica Islamica*, 11(1), 1–7.

- Kuswarno, E. (2013). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Widya Padjadjaran.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2018). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Waveland Press.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). *Strategi komunikasi organisasi PK IMM FISIP UMSU dalam melaksanakan program kerja di masa pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora.
- Manurung, D. (2022). Penggunaan Metode Wawancara Terstruktur dalam Kajian Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Humanika*, 9(1), 22–31.
- Marleni, M. (2021). Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.49>
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa*. Prenadamedia Group.
- Ningsih, S. (2021). Gaya Belajar Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(3), 211–219.
- Putri, A., & Fadillah, N. (2021). Dokumentasi sebagai Teknik Pendukung Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(2), 45–52.
- Rahmathya, A. R., Ginting, E., & Astrid, G. (2023). Pola komunikasi mahasiswa dan dosen pada proses pembelajaran online. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi (JSIKOM)*.
- Rahmathya, F. (2023). Refleksi Diri Mahasiswa dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Kuliah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 88–97.
- Reynaldi, R. (2024). Etika komunikasi mahasiswa pada dosen di media sosial WhatsApp. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 7(2), 131–154.
- Simamora, J. (2022). Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pembelajaran*, 4(1), 15–24.
- Usia, I. (2024). Perilaku Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa dan Dosen dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- West, R., & Turner, L. H. (2020). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

LAMPIRAN









UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 Oktober 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fauzi Ramadhan
N P M : 2203110360
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 12.2... sks, IP Kumulatif 3.59

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Gaya belajar Mahasiswa Fisip UMSU dalam proses perkuliahan dari perspektif komunikasi ^{inter} Personal	✓ 16 Oktober 2025
2	Persepsi Penumpang Railink Medan terhadap keberadaan dan gaya tarik toko mi instan sebagai pusat oleh-oleh khas medan di area stasiun kereta api medan	
3	Strategi komunikasi politik dalam iklan film Prabowo di bioskop : upaya membangun citra kepemimpinan di ruang publik	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

030.22.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk

Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 16 Oktober 2025

Ketua,

Dr. Akhkar Ansori, S.Sos M. I Kom

NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Fauzi)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

Agus Hardiyanto



STARS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itu menjawab sifat di agar dibuktikan
mencari dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1866/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 16 Oktober 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

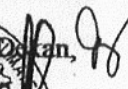

Nama mahasiswa : **FAUZI RAMMADHAN**
N P M : 2203110360
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU DALAM PROSES PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL**
Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 030.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1447 H
20 Oktober 2025 M



Assoc. Prof. Dr. SARAFIN SALEH, MSP.
0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : FAUZI RAMADHAN
N P M : 2203110360
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.25 tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Gaya belajar Mahasiswa FISIP USU Dalam perkuliahan Dari perspektif komunikasi intra personal

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Senuinar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,
Kul

Dr. (Akhyar Anshori, S.Sos, M.Pd)

Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.Pd

(FAUZI Ramadhan)

NIDN: 0127048405

NIDN: 0112118802





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
41	RISKA PUTRI NASUTION	2203110132	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MELALUI PROGRAM BERLAYAR DI KABUPATEN BATU BARA
42	SALSABILA TIARA ANNISA PANJAITAN	2203110214	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN RETENSI KLIEN PERCEPTIONS CREATIVE AGENCY DI KOTA MEDAN
43	FAUZI RAMMADHAN	2203110360	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU DALAM PROSES PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL
44					
45					

Medan, 01 Syaban 1447 H
 20 Januari 2026 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (031) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fauzi Pamadhan


NPM : 22.0311.0360

Program Studi : Il.mv. Komunikasi

Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU DALAM PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL

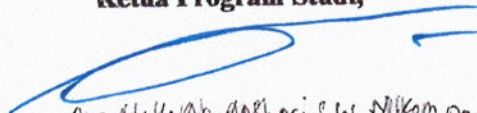
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	16-10-2024	ACC Judul	✓
2	11-11-2025	Bimbingan BAB I	✓
3	17-11-2025	Bimbingan BAB II	✓
4	26-11-2025	Bimbingan BAB III	✓
5	18-12-2025	ACC Seminar Proposal	✓
6	29-12-2025	Bimbingan Pasca Seminar proposal	✓
7	13-2-2025	Bimbingan BAB IV	✓
8	19-2-2025	Bimbingan BAB V	✓
9	30-3-2025	Bimbingan keseluruhan Tugas akhir	✓
10	30-3-2025	Acc tugas akhir	✓

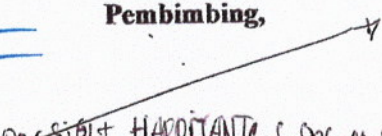
Medan, 31 Maret 2026


Bekas
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

Pembimbing,


Dr. Akhmad Anshori, S.Sos., M.Kom
NIDN : 0127048401


Dr. Sigit Hardianto, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0112110002



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Tersertifikasi A Berdasarkan Kelembagaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000594-AP-PT-IX-2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 12713010100003 <http://perpustakaan.umusu.ac.id> perpustakaan@umusu.ac.id perpustakaan.umusu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01531/KET/II.3-AU/UMSU-PM/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fauzi Rammadhan
NPM : 2203110360
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Syawal 1447 H
30 Maret 2026 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 1325/KET/KESKAP/III/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fauzi Ramadhan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Analisis Gaya Belajar Mahasiswa FISIP USU dalam Perkuliahan dari Perspektif Komunikasi Intrapersonal
Jumlah Halaman : 9 Halaman
Penulis : Fauzi Ramadhan

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Maret 2026

Redaktur Jurnal KESKAP



Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

Dra. Arief Pidiarso wawancara
20/1/2022
Fyot Handayani

DRAFT WAWANCARA TERSTUKTUR

Nama : Fauzi Ramadhan

NPM : 2203110360

Kelas : 7B-IKO-HUMAS

Judul Penelitian : Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Fisip USU Dalam Perkuliahan Dari Perspektif Komunikasi intrapersonal

A. Data Diri Singkat Narasumber

1. Nama Mahasiswa :
2. Semester :
3. Umur :
4. Program Studi :

B. Pertanyaan Wawancara dengan Mahasiswa Fisip USU (Terstruktur)

1. Kategorisasi Penelitian : Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa

Indikator: Proses berpikir dan refleksi diri mahasiswa

- a) Ketika Anda sedang mendengarkan dosen menjelaskan materi, cara Anda agar bisa memahami materi pada kegiatan proses pembelajaran?
- b) Bagaimana cara Anda mengatasi ketika merasa belum memahami materi yang dijelaskan dalam proses perkuliahan?

2. Kategorisasi Penelitian : Gaya Belajar Mahasiswa

Indikator: Cara dan strategi belajar mahasiswa

- a) Bagaimana strategi belajar yang diterapkan oleh anda selama mengikuti perkuliahan di FISIP USU?
- b) Bagaimana cara Anda mengatasi hambatan psikologis dalam kegiatan proses pembelajaran di Lingkungan FISIP USU?

3. Kategorisasi Penelitian: Proses Pemaknaan Materi Perkuliahan

Indikator: Pemaknaan materi dan penyesuaian cara belajar

- a) Menurut Anda, kapan dan dalam situasi apa saja yang dilakukan untuk menyesuaikan cara penerapan belajar yang efektif di FISIP USU?
- b) Menurut Anda, siapa yang lebih berperan dalam menentukan pemahaman Anda terhadap materi: dosen sebagai komunikator materi atau diri Anda sendiri dalam mengolah materi tersebut?



UMSU

Tempat | Dewasa | Terpercaya

MAJLIS POKDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/ BAN-PT/ Ak. 12/2021
Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622600 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6621903
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor **357/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2026**
Lampiran **-**
Hal **Mohon Diberikan Izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Sya'ban 1447 H
13 Februari 2026 M

Kepada Yth : **Dekan FISIP USU**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di FISIP USU, atas nama :

Nama mahasiswa	FAUZI RAMMADHAN
N P M	2203110360
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Semester	VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU DALAM PROSES PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr wb



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIEF SA'LEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





Universitas Sumatera Utara
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK

Alamat:
Jalan Prof. A. Nefza
No. 1 Kampus USU
Medan, 20155
Email: fisip@usun.ac.id
Telepon: (061) 8211969

Nomor : 2353/UN5.2.9.D1/PT.01.04/2026
Hal : **Izin Penelitian**

Yth.
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor :357/KET/II.3.AU/UMSU-03.F/2026 tanggal 13 Februari 2026 perihal permohonan izin penelitian pada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Fauzi Ramadhan
NIM : 2203110360
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Mahasiswa FISIP USU Dalam Proses Perkuliahan Dari Perspektif Komunikasi Intrapersonal.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan Penelitian di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara dengan syarat harus mematuhi ketentuan yang berlaku di FISIP USU, dan surat keterangan selesai melakukan penelitian kami berikan, setelah mahasiswa telah menyerahkan laporan hasil penelitiannya.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Husni Thumrin, S.Sos., MSP
NIP 197203082005011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	FAUZI RAMMADHAN	2203110360	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA FISIP USU DALAM PROSES PERKULIAHAN DARI PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTRAPERSONAL
37	REVI AFANDI	2203110213	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI BPBD DALAM MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP BANJIR DI KELURAHAN SETIA KECAMATAN BINJAI KOTA
38							
39							
40							

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.
 Wakil Rektor I

Medan, 12 Syawal 1447 H
 31 Maret 2026 M

Ketua
 Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.
 STARS
 MQA
 STARS
 ann-PT

RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Fauzi Rammadhan
NPM : 2203110360
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 23 Oktober 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Melati 3 LK VII No 125
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Email : fauziramadhan969@gmail.com
No Hp / WA : 081368115708

Nama Orang Tua

Ayah : Hasril
Pekerjaan : Wirausaha
Ibu : Asniwati
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jl. Melati 3 LK VII No 125
No. Telepon : 08

Pendidikan Formal

1. SD Ikal Medan
2. SMPIT Al-Fityan School Medan
3. SMA Harapan 1 Medan
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2022 – 2026